

**DOMINASI NARASI SOSIAL DALAM ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN
KARYA DAWAM RAHARJO**



Oleh:
Dery Andika Dirmi
NIM: 22205032017

TESIS

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur`ān dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Agama**

**YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-16/U n.02/DU/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : Dominasi Narasi Sosial Dalam Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Raharjo
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DERY ANDIKA DIRMI, S. Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032017
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 694893cha18 a4



Penguji I
Dr. H Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 69455790b33b



Penguji II
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 695e5b04acde



Yogyakarta, 16 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 698b7acc90eb2

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dery Andika Dirmi
NIM : 22205032017
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan,



Dery Andika Dirmi
NIM: 22205032017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dery Andika Dirmi
NIM : 22205032017
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara kereluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **naskah** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta
Saya yang menyatakan,



Dery Andika Dirmi
NIM: 22205032017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

DOMINASI NARASI SOSIAL DALAM ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN KARYA
DAWAM RAHARJO

Yang ditulis oleh :

Nama : Dery Andika Dirni
NIM : 22205032017
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag

MOTTO

فَمَنْ لَمْ يَذُقْ مَرَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً ** تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

*“Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat ** Ia kan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.” (Imam Syafi’i)*



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang senantiasa telah mendukung dalam berbagai langkah dan proses pendidikan selama ini



ABSTRAK

M. Dawam Raharjo menjadi salah satu tokoh yang mewarnai studi Qur'an di Indonesia dengan produk Tafsir yang dianggap khas. Kekhasan karya yang dituliskannya menjadi magnet bagi para peneliti dan akademisi untuk tidak mengabaikannya begitu saja. Dawam dengan disiplin keilmuan yang tidak linier dalam studi formal kajian Al-Qur'an, menjadikan karyanya tidak mengikuti alur penafsiran pada umumnya. Keluasan pengetahuan dan keilmuan yang luas, menjadikan produknya tafsirnya tidak kering dengan memasukkan berbagai materi dan serta referensi yang ia miliki. Atas berbagai kompleksitas pada karya yang dilahirkan Dawam, tulisan ini hendak menggali proses penafsiran yang dihubungkan dengan latar sejarah yang berada di sekitar penulisan tafsirnya.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan teori hermeneutika yang digagas oleh Hans Georg Gadamer. Teori tersebut akan membantu untuk mengungkap adanya proses penafsiran yang tidak dapat dilepaskan dari keterpengaruhan sejarah penafsir. Tahap kesadaran sejarah dalam konteks mufassir, akan tampak berkelindan dalam pemahaman yang dituangkannya dalam pembacaan terhadap teks Al-Qur'an. Situasi tersebut bisa berbentuk pada kondisi, pengalaman, maupun lokalitas dan semacamnya. Hal tersebut mendorong penafsir untuk memahami bahwa setiap pengetahuan atau penafsirannya memiliki peran terhadap sejarah.

Hasilnya, bahwa penafsiran yang disajikan Dawam cenderung memberikan perspektif yang luas. Keluasan dalam pandangannya tersebut berhubungan dengan kecenderungan keilmuan yang melekat pada diri penulisnya. Penguasaan terhadap berbagai keilmuan, serta akses luas yang terbuka sebagai akademisi menambah terjadinya variasi dalam hasil penafsirannya. Penggunaan berbagai literatur non tafsir juga menjadi salah satu pengayaan materi dalam upaya mengintegrasikan keilmuan yang tidak hanya berkutat pada satu aspek saja. Sehingga narasi tafsir yang disajikannya tidak terkungkung dalam satu rumpun keilmuan dan menyentuh kepada permasalahan sosial.

Kata Kunci: Dawam Raharjo, Sosial, Hermeneutika

ABSTRACT

M. Dawam Rahardjo has emerged as a prominent figure in Indonesian Quranic studies, known for his distinctive works of interpretation (Tafsir). The uniqueness of his writings serves as a magnet for researchers and academics, making his contributions impossible to overlook. Given his non-linear academic background regarding formal Quranic studies, Rahardjo's work departs from conventional interpretative frameworks. His vast erudition ensures that his interpretations are rich and dynamic, incorporating a wide array of materials and references from his diverse intellectual repertoire. Addressing the complexities within Rahardjo's work, this study aims to explore his interpretative process in relation to the historical context surrounding the production of his Tafsir.

To achieve this objective, this research employs the hermeneutical theory proposed by Hans-Georg Gadamer. This theory helps reveal an interpretative process that is inextricably linked to the interpreter's historical influence. The stage of historical consciousness (effective history) within the context of the mufassir (interpreter) is intertwined with the understanding manifested in his reading of the Quranic text. This situation is shaped by conditions, personal experiences, locality, and similar factors, compelling the interpreter to recognize that all knowledge or interpretation plays a role within history.

The findings indicate that the interpretations presented by Rahardjo tend to offer a broad perspective. This breadth of vision is directly related to the intellectual inclinations inherent in the author. His mastery of various disciplines, combined with the extensive access available to him as an academic, contributes to the variety found in his interpretative results. The use of various non-exegetical literatures serves as a form of material enrichment, reflecting an effort to integrate knowledge that transcends a single specialized field. Consequently, the interpretative narrative he presents is not confined to a single discipline but actively addresses social issues.

Keywords: Dawam Rahardjo, Social, Hermeneutics

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين

ditulis

muta`aqqidīn

عدة

ditulis

`iddah

C. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة

ditulis

hibah

جزية

ditulis

jizyah

- (ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء

ditulis

karāmah al-aulyā

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر

ditulis

zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf	Tanda
◌ِ	Kasrah	i	i
◌َ	Fathah	a	a
◌ُ	Dammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah xi

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad, pemimpin para nabi yang menjadi panutan umat manusia. Tiada lain kecuali ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada keterlibatan sejumlah pihak dalam penyelesaian tesis ini:

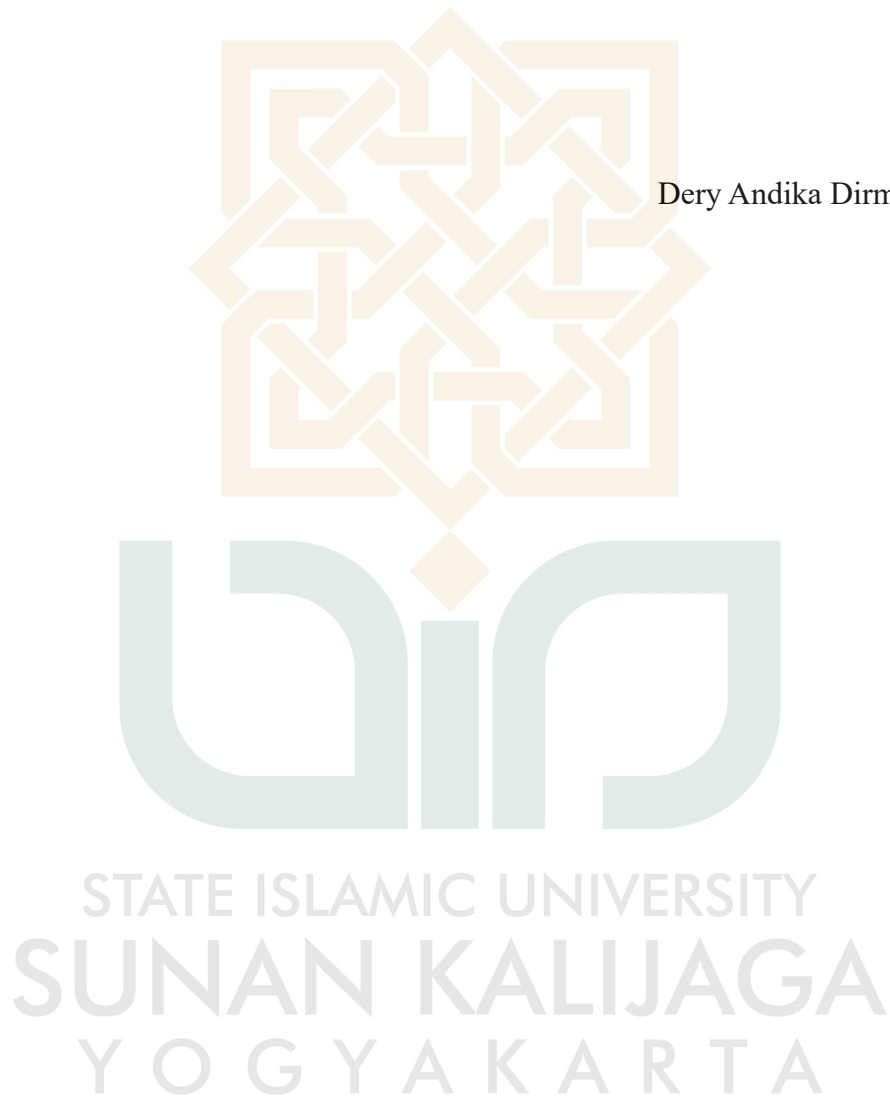
1. Kedua orang tua beserta seluruh keluarga saya
2. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Rektor UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
3. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.A., M.Phil., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
4. Dr. Ali Imron S.TH.I., M.S.I., Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
5. Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
6. Prof. Dr. Muhammad, bapak pembimbing tesis yang dengan sabar menyertai proses, mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis
7. Seluruh dosen, civitas akademika beserta para staf pegawai UIN Sunan Kalijaga, khususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
8. Teman-teman MIAT-A beserta seluruh kolega dalam bertukar gagasan selama menjalani masa studi

Semoga Allah memberikan ganjaran kebaikan yang tiada putus. *Jazakumullah ahsanal
jaza`.*

Yogyakarta, 5 Oktober 2025

Penulis

Dery Andika Dirmi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II: DINAMIKA PERKEMBANGAN MODEL TAFSIR DAN SKETSA PEMIKIRAN	19
A. Gambaran Umum Perkembangan Tafsir.....	19
B. Model Kecenderungan pada Produksi Penafsiran di Indonesia	25
C. Sketsa Pemikiran dan Kehidupan M. Dawam Raharjo	35
BAB III: NARASI PENAFSIRAN TAFSIR ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN	43
A. Deskripsi Tafsir Ensiklopedi Al-Qur'an	43
B. Responsivitas Penafsiran M. Dawam Raharjo.....	66
BAB IV: ANALISIS.....	76
A. Kesadaran Keterpengaruhan Sejarah Dawam Raharjo	76
B. Pra-Pemahaman Dawa Raharjo	84

BAB V: PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejauh Kajian tafsir al-Qur'an di Indonesia pada paruh akhir abad ke-20 memperlihatkan kecenderungan kuat menuju penafsiran yang semakin responsif terhadap persoalan sosial dan kemanusiaan. Perkembangan ini sejalan dengan munculnya mufasir dan intelektual Muslim yang tidak hanya berperan dalam diskursus keilmuan, tetapi juga terlibat aktif dalam dinamika sosial masyarakat. Dalam konteks tersebut, tafsir al-Qur'an tidak lagi dipahami semata sebagai usaha penjelasan makna teks secara teologis atau normatif, melainkan sebagai medium refleksi kritis terhadap realitas sosial yang dihadapi umat.¹ Salah satu karya tafsir yang menonjol dalam arus tersebut adalah *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* karya M. Dawam Rahardjo. Sejak judulnya, karya ini secara eksplisit menegaskan orientasi sosial sebagai kerangka utama penafsiran al-Qur'an.²

Berbeda dari banyak tafsir lain yang disusun berdasarkan urutan mushaf atau kategori keilmuan klasik seperti fikih, akidah, dan bahasa, Dawam menyusun tafsirnya berdasarkan konsep-konsep kunci yang sebagian besar berkaitan langsung dengan persoalan sosial, seperti keadilan, kemiskinan, kekuasaan, masyarakat, dan kemanusiaan. Pilihan struktur ini menunjukkan bahwa isu sosial tidak sekadar

¹ Carool Kersten, *Contemporary Thought in the Muslim World: Trends, Themes, and Issues* (Routledge, 2019).

² M Dawam Raharjo, "Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci," *Jakarta: Paramadina*, 2002.

menjadi salah satu tema tafsir, melainkan menempati posisi sentral dalam keseluruhan bangunan penafsiran.

Sejumlah kajian menyebutkan bahwa orientasi sosial dalam pemikiran keislaman Dawam Rahardjo tidak dapat dilepaskan dari posisinya sebagai intelektual Muslim yang berpijak pada nilai-nilai humanisme, keadilan sosial, dan pluralisme.³ Namun demikian, kajian-kajian tersebut umumnya menempatkan tafsir Dawam sebagai “tafsir sosial” dalam pengertian umum, tanpa menganalisis lebih jauh mengapa isu sosial menjadi narasi yang dominan dibandingkan isu-isu keislaman lainnya, seperti ritual, teologi spekulatif, atau hukum normatif. Dominasi tersebut sering dipahami sebagai konsekuensi latar belakang sosial Dawam, tetapi belum dikaji sebagai hasil dari pilihan epistemologis dan metodologis dalam penafsiran al-Qur'an.

Dalam metodologi tafsir *maudhū'ī*, pemilihan tema tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh problem sosial yang dipandang paling mendesak oleh mufasir. Oleh karena itu, dominasi isu tertentu dalam tafsir mencerminkan orientasi epistemologis dan tujuan sosial penafsiran itu sendiri.⁴ Dengan demikian, dominasi isu tertentu dalam tafsir tidak bersifat netral, melainkan mencerminkan cara mufasir memandang fungsi al-Qur'an dalam kehidupan sosial. Kerangka ini penting untuk menganalisis *Ensiklopedi al-Qur'an*, karena dominasi isu sosial di dalamnya dapat

³ Ngainun Naim, “Pluralisme Sebagai Jalan Pencerahan Islam: Telaah Pemikiran M. Dawam Rahardjo,” *Jurnal Salam* 15, no. 2 (2012).

⁴ A H al-Farmawī, “Al-Bidāyah Fī Al-Tafsīr Al-Mawdū 'ī,” *Maktabah Wahbah*, 1994; M Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Lentera Hati Group, 2013).

dipahami sebagai hasil dari proses seleksi tema, penonjolan konsep, dan pembentukan hierarki wacana dalam penafsiran.

Karya ini cukup menarik di kalangan para pengkaji al-Qur'an di Indonesia. Ketertarikan tersebut berhasil memanggil para peneliti untuk menjadikannya objek maupun rujukan dalam penelitian. Di samping itu, gagasan Dawam tentang tafsir al-Qur'an, seringkali menjadi bahan kritik para sarjana tafsir di Indonesia. Karyanya, Ensiklopedi al-Qur'an, seperti penilaian M. Quraish Shihab dan itu diakui sendiri oleh Dawam, adalah "pemahaman terhadap al-Qur'an" dari seorang sarjana ilmu sosial, untuk tidak menyebutnya sebagai "tafsir al-Qur'an". Pembedaan itu untuk menunjukkan tidak semua upaya memahami al-Qur'an selalu merupakan tafsir terhadap al-Qur'an.⁵

Penyajian tema-tema kunci yang dituangkan oleh Dawam Raharjo dalam tafsirnya dibagi menjadi tiga sub besar. Secara lebih terperinci penyajiannya sebagaimana berikut:

Bab	Tema	Sub tema
Dimensi spiritual-keagamaan	Fitrah	Fitrah dalam Al-Qur'an
		Agama dan teori evolusi
		Dikotomi eksistensial dalam kehidupan manusia
		Manusia <i>promothean</i>
		Dari fitrah ke <i>hanif</i>
	<i>Hanif</i>	<i>Hanif</i> dalam al-Qur'an
		ajakan kepada agama tauhid
		Ibrahim bapak monoteisme
		Asal usul agama

⁵ Muhammad Syafirin, "Problematika Tafsir Sosial Dawam Rahardjo: Kritik Atas Etika Dan Metodologi Penafsiran Al-Quran," *Al-Irfani: Journal of Al Qur'anic and Tafsir* 5, no. 1 (2024): 1–25.

		Dari <i>hanif</i> ke Ibrahim
Ibrahim		Ibrahim dalam al-Qur'an
		Ibrahim, manusia pilihan
		Riwayat Ibrahim
		Doa masa depan Ibrahim
		Tauhid, dasar kerukunan
		Dari <i>Ibrahim</i> ke <i>Din</i>
<i>Din</i>		Perbincangan mencari pengertian <i>din</i>
		<i>Din</i> dalam al-Qur'an
		Islam, agama fitrah
		Agama dan masyarakat
		Dari <i>din</i> ke Islam
Islam		Persepsi kaum orientalis tentang Islam
		Islam dalam al-Qur'an
		Usaha mencari titik temu
		Dari Islam ke Taqwa
Taqwa		Arti taqwa, bukanlah takut
		Taqwa dalam al-Qur'an
		Ciri-ciri orang bertaqwa
		Implikasi kemanusiaan taqwa
		Dari taqwa ke ' <i>abd</i>
<i>'Abd</i>		Kata ' <i>abdi</i> ' dalam masyarakat Indonesia
		Penggunaan kata ' <i>abd</i> dari sudut bahasa
		<i>'abd</i> dalam al-Qur'an
		Ibadah, pengabdian atau penyembahan ?
		Dari ' <i>abd</i> ke amanah
Amanah		Amanah, soal kepercayaan
		Amanah dalam al-Qur'an
		Kaitan antara iman dan amanah
		Amanah dalam kehidupan sehari-hari
		Dari amanah ke rahmah

	Rahmah	Kemerdekaan, berkat rahmat Tuhan
		Rahmah dalam al-Qur'an
		Rahman dan rahim
		Rahmat bagi sekalian alam
		Dari rahmah ke ruh
	Ruh	Ruh dalam al-Qur'an
		Roh kuduh (<i>ruh al-Quds</i>)
		Ruh yang bukan roh kudus
		Hakikat ruh
		Dari ruh ke nafs
	Nafs	Nafsu dalam bahasa pasar
		Nafs dalam al-Qur'an
		Teori tentang jiwa dan badan
		Kepribadian dan masyarakat
		Strategi kebudayaan bertolak dari nafs
		Dari nafs ke syaithan
	Syaithan	Agama dan mitologi setan
		Mitologi tentang ular
		Syaithan dalam al-Qur'an
Dimensi sosial-keagamaan	Nabi	Kenabian dalam sejarah
		Nabi dalam al-Qur'an
		Muhammad, nabi pamungkas
		Nabi ibrahim
		Dari nabi ke Madinah
	Madinah	Madinah dalam al-Qur'an
		Agama dan peradaban
		Pembentukan kota Madinah
		Dari Madinah ke Khalifah
	Khalifah	Khalifah dalam al-Qur'an
		Manusia, khalifah di bumi
		Khalifah dan khilafah
		Teori politik Islam
		Dari khalifah ke 'adl
	'Adl	'Adl dalam al-Qur'an
		Keadilan ilahi

		Dimensi-dimensi keadilan
		Dari 'adl ke zalim
	Zhalim	Antara keadilan dan kezaliman
		Zhalim dalam al-Qur'an
		Perintah menegakkan keadilan
		Dari zalim ke fasiq
	Fasiq	Terma-terma etis al-Qur'an
		Fasiq dalam al-Qur'an
		Antara kafir, zalim dan fasiq
		Dari fasiq ke syura
	Syura	Syura dalam al-Qur'an
		Musyawaharah atau demokrasi
		Penafsiran tentang syura
		Dari syura ke ulul amri
	Ulul amri	Ulul amri dalam politik Indonesia
		Ulul amri dalam al-Qur'an
		Teori Islam tentang negara dan masyarakat
		Dari ulul amri ke ummah
	Ummah	Ummah dalam al-Qur'an
		Teori kontrak sosial
		Model masyarakat madani
		Universalisme dan kosmopolitanisme ummah
		Dari ummah ke jihad
	Jihad	Jihad, sebuah perang suci ?
		Pandangan orientalis tentang jihad
		Jihad dalam al-Qur'an
		Jihad dan ijihad
		Dari jihad ke 'ilm
	'Ilm	Etos ilmu dalam al-Qur'an
		'Ilm dalam al-Qur'an
		Agama dan ilmu pengetahuan
		Teori ilmu dalam Islam
		Dari 'Ilm ke ulul albab

	Ulul albab	Ulul albab dalam al-Qur'an
		Perihal cendikiawan muslim
		Ciri-ciri ulul albab
		Dari ulul albab ke rizq
Rizq		Teori Ibn Khaldun tentang kerja
		Rizq dalam al-Qur'an
		Tauhid dan demokrasi ekonomi
		Moral ekonomi al-Qur'an
		Dari rizq ke riba
	Riba	Kontroversi riba
		Sejarah riba
		Riba dalam al-Qur'an
		Riba, bunga dan bank
		Dari riba ke amar ma'ruf nahi munkar
Amr ma'ruf nahi munkar		Amr ma'ruf nahi munkar dalam teologi
		Amr ma'ruf nahi munkar dalam al-Qur'an
		Tafsir tentang Amr ma'ruf
		Tafsir tentang nahi munkar
		Masyarakat utama

Secara umum, berbagai pembahasan dalam tafsir tersebut dikelompokkan menjadi dua payung besar. Pembahasan pertama masuk dalam dimensi spiritual dan kedua pada aspek sosial. Penelitian ini berupaya kembali untuk melihat konstruksi gagasan tafsir tematik Dawam Rahardjo dengan mendiskusikan beberapa hal substansi yang menjadi pijakan realitas dan teks dalam memproyeksikan penafsirannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji dominasi isu sosial dalam *Tafsir Ensiklopedi al-Qur'an* karya M. Dawam

Rahardjo dengan menelusuri faktor-faktor epistemologis, metodologis, dan kontekstual yang melatarbelakanginya. Penelitian ini tidak hanya berupaya menegaskan karakter sosial tafsir Dawam Rahardjo, tetapi juga menjelaskan alasan-alasan mengapa isu sosial memperoleh posisi dominan dibandingkan isu-isu keislaman lainnya dalam konstruksi penafsiran al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan dua permasalahan akademik dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk narasi penafsiran M. Dawam Raharjo dalam karyanya ?
2. Mengapa isu sosial lebih dominan dibandingkan dengan narasi isu yang lain ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya yaitu:

1. Menelaah bentuk penafsiran M. Dawam Rahardjo dalam Ensiklopedi Al-Qur'an.
2. Menganalisis dominasi nuansa isu sosial dalam narasi penafsiran dalam Ensiklopedi Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan secara teoritis dan akademis terkait model penafsiran dalam kitab tersebut

2. Memberikan pemahaman akan pentingnya menelusuri atau mengkaji secara mendalam konteks politik, sosial, kultural serta sikap dan berbagai hal dalam konstruksi penafsirannya

E. Kajian Pustaka

Secara umum, ada tiga kategori atau model penelitian yang sudah dilakukan terhadap kitab Ensiklopedi Al-Qur'an karya Rahardjo. *Pertama*, model penelitian tematik. Model penelitian ini dilakukan dengan mengambil satu atau beberapa tema Ensiklopedi Al-Qur'an lalu mendeskripsikan penafsiran Rahardjo secara lebih spesifik. Ahmad Zakiy menulis tentang konsep dan etos ilmu dalam Ensiklopedi Al-Qur'an yang menyimpulkan bahwa ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis menjadi sumber peradaban dan kemajuan Islam di masa lalu.⁶ Pada tulisannya yang lain, Zakiy juga mengkaji tentang konsep madinah dalam Ensiklopedi Al-Qur'an yang menghasilkan bahwa ayat-ayat madinah menekankan pentingnya sebuah konstitusi yang disepakati oleh masyarakat dan kata madinah dan segala macam derivasinya menunjukkan pada kemajuan dalam peradaban masyarakat, dan humanisasi.⁷ Penelitian lain adalah terkait penafsiran ayat-ayat riba menurut Rahardjo yang dilakukan oleh Rino Riyaldi dkk yang menyimpulkan bahwa Rahardjo membagi riba kedalam dua bagian yaitu riba yang wajar dan riba yang

⁶ Ahmad Zakiy, "Konsep Dan Etos Ilmu Dalam Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo," *Anwarul* 4, no. 1 (2023): 123–38, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2276>.

⁷ Ahmad Zakiy, "Pemikiran Dawam Rahardjo Terhadap Konsep Madinah Dalam Al-Qur'an:(Studi Analisis Terhadap Buku Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo)," *PAPPASANG* 5, no. 2 (2023): 156–78.

berlipat ganda. Adapun keharaman riba terdapat pada bentuk yang kedua.⁸ Tulisan lainnya yaitu mengkaji makna setan dalam Al-Qur'an menurut perspektif Ensiklopedi Al-Qur'an karya Rahardjo yang menghasilkan temuan bahwa setan dapat mengambil bentuk jin atau manusia.⁹

Kecenderungan kedua adalah mengkaji epistemologi kitab Ensiklopedi Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Syafirin yang cenderung mengkritik etika dan metodologi penafsiran Rahardjo dalam Ensiklopedi Al-Qur'an. Syafirin menyebutkan bahwa dari segi etika tafsir, Rahardjo cenderung apatis terhadap syarat formal penafsiran yang disepakati oleh para ulama, sehingga ia kerap mengabaikan prinsip-prinsip dasar penafsiran. Adapun secara metodologis, ia menilai bahwa gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh Rahardjo ini sangat belum matang dan tidak sejalan dengan teori yang dikembangkannya.¹⁰ Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Febri dan Umi yang memfokuskan kajian pada karakteristik Ensiklopedi Al-Qur'an. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa penafsiran yang dilakukan oleh Rahardjo menggunakan model tematik karena mengangkat beberapa tema pokok yang cenderung bernuansa sosial dengan tema-tema aktual. Tesis Ulfa Munifah yang mengkaji tentang kesinambungan antar konsep kunci dalam penafsiran Rahardjo, ia menyimpulkan bahwa kesinambungan yang ada berbeda dengan

⁸ Rino Riyaldi, Wan Muhammad Fariq, and Bambang Irawan, "Penafsiran Ayat-Ayat Riba Menurut Dawam Rahardjo," *KONVENSYEN SERANTAU PENGAJIAN ISLAM*, 2018, 37.

⁹ Sartika Suryadinata, "Penafsiran Kata Syaythan Menurut Dawam Rahardjo Dalam Ensiklopedi Al-Qur'an," *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 2, no. 1 (2020): 30.

¹⁰ Syafirin, "Problematisa Tafsir Sosial Dawam Rahardjo: Kritik Atas Etika Dan Metodologi Penafsiran Al-Quran."

munasabah dalam *Ulumul Qur'an*. Kesenambungan yang dihasilkan oleh Rahardjo hanyalah hubungan atau keterikatan antar tema yang ia bahas.¹¹

Kecenderungan ketiga dalam pengkajian terhadap kitab Ensiklopedi Al-Qur'an adalah terkait pemikiran Rahardjo seperti yang ditulis oleh Rino dan Najib yang menghasilkan temuan bahwa pemikiran Rahardjo dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an berpijak pada pendapat ulama serta mengandung kontroversi seperti yang dilakukannya pada tema-tema tertentu seperti kebebasan beragama, riba dan bunga bank, penafsiran tentang makna Islam, kesetaraan gender dan poligami.¹² Selain itu, Faris dan Yusuf Rahman menulis tentang tawaran pembacaan hermeneutika pada penafsiran Rahardjo. Hasil tulisannya dapat disimpulkan pada tiga hal yaitu; pertama, penafsiran yang dilakukan oleh Rahardjo tampak merespon isi sosial yang sedang berlangsung pada masanya. Kedua, pemikiran Rahardjo tergolong progresif pada masanya karena dinilai mengintegrasikan agama dengan ilmu-ilmu sosial. Dan ketiga, pembacaan hermeneutika yang dilakukan oleh Rahardjo terhadap Al-Qur'an menjadikan penafsirannya lebih relevan dengan problem sosial masyarakat.

Kajian secara komprehensif dengan melihat konstruksi penafsiran yang berkaitan erat dengan penulisnya tampak masih belum menjadi perhatian. Penelitian ini hendak mengkaji konstruksi tersebut dalam narasi penafsiran yang disajikan oleh

¹¹ Ulfa Munifah, "ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN: TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN KONSEP-KONSEP KUNCI (Telaah Terhadap Kesenambungan Kata-Kata Kunci Dalam Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Raharjo)" (UIN SUNAN KALIJAGA, 2017).

¹² Rino Riyaldi and Muhd Najib Abdul Kadir, *PEMIKIRAN DAWAM RAHARDJO DALAM PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN*, 2015.

Dawam Raharjo. dengan menggunakan hermeneutika Hans George Gadamer sebagai pisau analisisnya.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini akan meminjam teori hermeneutika yang digagas oleh Hans Georg Gadamer. Mulanya, hermeneutika adalah sebuah gerakan pada teologi Protestan di Eropa yang mengkaji ulang wacana teologis. Namun, seiring berkembangnya waktu, hermeneutika merambah ke arena yang lebih luas dan memberikan dampak yang spesifik terhadap Filsafat, Teologi dan penafsiran karya-karya sastra.¹³ Secara metodologis hermeneutika gadamer meliputi beberapa aspek yang mana, menjadi langkah dalam memandu penelitian ini.

1. Historical Effected

Istilah tersebut dalam kerangka yang lebih populer disebut effective history (keterpengaruhan sejarah). Ia merupakan gambaran atas sebuah kondisi dimana seseorang hidup dalam lingkaran sejarah. Kehidupan dalam lingkaran sejarah tersebut yang kemudian, menjadikan seseorang berada pada situasi keterpengaruhan yang membentuk dirinya atau disebut sebagai horizon. Hal ini tampak sebagai hubungan yang berkelindan, meski tidak dalam kerangka sebab akibat secara langsung.¹⁴ Pada tahap ini, Gadamer menegaskan bahwa penafsir maupun pembaca sangat perlu untuk menyadari kondisi historis, sehingga

¹³ Richard E Palmer, *Hermeneutika: Teori Interpretasi Dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, Dan Gadamer* (IRCiSoD, 2022), h. 3.

¹⁴ Hans-Georg Gadamer, *Truth and Method* (A&C Black, 2013), h. 301.

penafsir ataupun pembaca terus dibayang-bayangi oleh kultur yang melatar belakangnya.¹⁵

Tahap kesadaran sejarah dalam konteks mufassir, akan tampak berkelindan dalam pemahaman yang dituangkannya dalam pembacaan terhadap teks Al-Qur'an. Situasi tersebut bisa berbentuk pada kondisi, pengalaman, maupun lokalitas dan semacamnya. Hal tersebut mendorong si penafsir untuk memahami bahwa setiap pengetahuan atau penafsirannya memiliki peran terhadap sejarah. Sehingga, sebagai seorang penafsir sangat diharapkan mampu menyadari subjektivitasnya saat menginterpretasikan sebuah teks.¹⁶ Gambaran tersebut kemudian mengantarkan peneliti untuk mengungkap jalinan makro dalam kehidupan Dawam yang relevan dan saling bertautan dalam menghasilkan penafsiran.

2. Pre-Understanding

Pra-pemahaman (Pre-Understanding) merupakan bentuk awal pengetahuan pada diri penafsir pada saat menangkap sebuah makna teks, sebagaimana diungkap oleh Sahiron melalui kutipannya dari Gadamer:

*“Pada proses pemahaman, prapemahaman selalu memainkan peran yang besar. Prapemahaman diwarnai oleh tradisi yang sangat berpengaruh, di mana seorang penafsir memiliki kedudukan dalam sejarah, dan juga dijerumuskan oleh prejudis-prejudis”.*¹⁷

¹⁵ Lukman S Thahir and Darlis Dawing, “Telaah Hermeneutika Hans-Georg Gadamer; Menuju Pendekatan Integratif Dalam Studi Islam,” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat* 17, no. 2 (2021): h. 354.

¹⁶ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Uhumul Qur'an*, (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017), h. 79.

¹⁷ Ibid., h. 80.

Sebelum terjun pada aktivitas interpretasi terhadap sebuah teks, hendaknya penafsir mengesampingkan apa yang dimiliki (vorhabe), apa yang dilihat (vorsicht) dan apa yang kemudian diperoleh (vorgriff).¹⁸ Adanya prapemahaman penafsir, menjadikan terbentuknya dialog dengan substansi sebuah teks yang sedang ditafsirkan. Sehingga pada tahap ini akan diungkap prapemahaman atau horison yang dimiliki oleh Rahardjo sebelum melakukan penafsiran.

3. Fusion of Horizon

Pada tahap ini apa yang dikenal dengan terjadinya penyatuan cakrawala pengetahuan. Yaitu terjalinnya hubungan antara penafsir dengan teks yang dalam kondisi tertentu dan berbeda bisa berpengaruh pada hubungan yang berbeda-beda pula. Berbagai faktor sebelumnya, akan sangat menentukan bagaimana dialektika antara penafsir dengan teks, yang melibatkan sejumlah aspek sejarah akan berpengaruh pada struktur pemahaman dan upaya produksi makna.¹⁹ Pada konstruksi pengalaman dan ekspresi yang dihadirkan oleh sebuah teks, refleksi hermeneutis menunjukkan bahwa keduanya mendukung sebagai alat untuk menghasilkan sebuah pemahaman.²⁰ Uraian seputar fusion of horizon diungkapkan oleh gadamer sebagai berikut:

"Every finite present has its limitations. We define the concept of "situation" by saying that it represents a standpoint that limits the possibility

¹⁸ Gadamer, *Truth and Method*, 2013, h. 269.

¹⁹ Hans Georg Gadamer, *The Beginning of Knowledge* (Bloomsbury Publishing, 2002), h. 121.

²⁰ Hans-Georg Gadamer, *Philosophical Hermeneutics* (Univ of California Press, 1977), h. 39.

of vision. Hence essential to the concept of situation is the concept of "horizon." The horizon is the range of vision that includes everything that can be seen from a particular vantage point. Applying this to the thinking mind, we speak of narrowness of horizon, of the possible expansion of horizon, of the opening up of new horizons, and so forth..... A person who has no horizon does not see far enough and hence over-values what is nearest to him"²¹

Dalam proses yang terjadi, kesadaran terhadap dua horizon yang terkandung baik dalam teks maupun pada diri penafsir menjadi terrurai. Keduanya menjadi hal signifikan dalam proses yang terjadi dalam melahirkan makna.

4. Application

Penafsiran sebuah teks, pada dasarnya mengandung suatu pemahaman yang diarahkan pada realitas tertentu atau dalam hal ini dikenal dengan istilah kontekstualisasi.²² Upaya kontekstualisasi dalam pemaknaan ini, ditujukan untuk meraih pesan yang terkandung dalam teks untuk kemudian dapat diaplikasikan bahkan sebagai pegangan hidup.²³

Gadamer juga menegaskan, bahwa suatu pesan tidak terbatas pada seorang informan atau maksud pembawanya. Melainkan, sesuatu yang lebih dalam. Pada kasus teks, ia menjadi jembatan komunikasi yang terjadi. Ia bukan objek satu-satunya, dalam kata lain teks akan mengantarkan pada peristiwa komunikasi (*communicative even*) yang sebenarnya.²⁴ Sehingga pada tahap

²¹ Gadamer, *Truth and Method*, 2013, h. 301.

²² Gadamer, *Philosophical Hermeneutics*, h. 224.

²³ Gadamer, *Truth and Method*, 2013, h. 315.

²⁴ Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, h. 83-84

ini, penulis akan mengungkapkan pesan moral yang ada di balik penafsiran yang tertuan dalam Ensiklopedi Al-Qur'an yang bertaut dengan penulisnya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian berperan penting dalam memastikan akuratnya hasil yang diperoleh dari penelitian yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Untuk mempermudah memahami proses penelitian yang dilakukan, metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data bersifat deskriptif-analitis.²⁵ Berdasarkan kepada data yang digunakan, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (library research), yakni pengkajian secara teoretis yang referensi maupun literatur ilmiah yang digunakan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan nilai, norma serta kultur yang berkembang pada konteks sosial pada objek penelitian.²⁶ Objek material dalam penelitian ini adalah penafsiran M. Dawam Rahardjo dalam Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci. Adapun objek formalnya adalah teori hermeneutika Hans Georg Gadamer.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *historis-hermeneutis*.

Pendekatan ini bertujuan untuk menelusuri lebih jauh terkait kondisi sosial,

²⁵ S Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 6.

²⁶ Milya Sari and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–43.

politik, budaya, ekonomi dan keagamaan M. Dawam Rahardjo yang kemudian berdampak pada penafsiran yang dilakukannya.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terbagi kedalam dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang digunakan adalah buku Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci yang ditulis oleh M. Dawam Rahardjo. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai karya dan tulisan ilmiah berupa jurnal, buku, tesis dan disertasi yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu penelusuran yang dilakukan dengan mengumpulkan aspek-aspek penting terkait dengan variabel yang terdapat pada buku, catatan, surat kabar transkrip, jejak prasasti, majalah dan lain sebagainya.²⁷

5. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *interpretative approach*, yakni memandang segala aktivitas sosial dan manusia sebagai teks yang mampu mengekspresikan makna yang mendalam. Dengan

²⁷ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015), h. 77-78.

demikian, peneliti dapat memaparkan data-data tersebut dengan kerangka teori yang telah ditentukan sebelumnya.²⁸

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini penulis susun menjadi lima bab. **Bab pertama**, pendahuluan, membahas latar belakang, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika pembahasan. **Bab kedua**, membahas mengenai dinamika model perkembangan produksi tafsir dan sejarah intelektual M. Dawam Raharjo. **Bab ketiga**, deskripsi Tafsir Ensiklopedi Al-Qur'an dan Penafsirannya.

Bab empat, penulis akan menganalisis secara lebih mendalam terkait pembacaan hermeneutika Hans Georg Gadamer dalam penafsiran M. Dawam Rahardjo diantaranya menelaah konstruksi keterpengaruhan sejarah pada penafsiran, penyebab keterpengaruhan M. Dawam Rahardjo terhadap penafsiran yang dilakukan, melalui berbagai aspek metodologis yang ditawarkan oleh Gadamer.

Bab kelima penutup, penulis akan memberikan kesimpulan penulisan yang telah dilakukan dan saran penulis untuk penulisan kedepannya.

²⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 103.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci karya M. Dawam Rahardjo, penelitian ini menyimpulkan dua hal utama sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. *Pertama*, bentuk narasi penafsiran yang digunakan oleh M. Dawam Rahardjo bersifat tematik-ensiklopedis dengan gaya esai ilmiah yang kontekstual. Penafsiran tidak disusun berdasarkan urutan mushaf, melainkan melalui entri-entri konsep kunci yang dipilih secara selektif. Setiap entri diawali dengan pemaparan problem atau wacana sosial yang hidup dalam masyarakat, kemudian didialogkan dengan ayat-ayat al-Qur'an melalui penelusuran kebahasaan, historis, dan intertekstual. Narasi tafsir Dawam bersifat argumentatif, reflektif, dan lintas disiplin, dengan memanfaatkan teori-teori ilmu sosial, sejarah, ekonomi, dan filsafat sebagai perangkat analisis. Pola ini menunjukkan bahwa tafsir Dawam tidak hanya berfungsi sebagai penjelasan makna teks, tetapi sebagai wacana intelektual yang berupaya menjembatani teks wahyu dengan realitas sosial kontemporer.

Kedua, dominasi isu sosial dalam *Ensiklopedi al-Qur'an* disebabkan oleh pilihan epistemologis dan pra-pemahaman Dawam Rahardjo yang memandang al-Qur'an sebagai sumber etika dan kritik sosial. Dominasi tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan konsekuensi dari beberapa faktor yang saling berkaitan. Pertama, latar belakang intelektual Dawam sebagai ilmuwan sosial dan intelektual publik mendorongnya untuk membaca al-Qur'an dari perspektif problem

kemasyarakatan yang konkret. Kedua, pemilihan metode tematik berbasis konsep-konsep kunci secara inheren membuka ruang bagi penonjolan isu-isu sosial yang dianggap paling relevan dan mendesak. Ketiga, konteks sosial-politik Indonesia pada masa penulisan tafsir tersebut turut membentuk horizon penafsiran Dawam, sehingga isu-isu seperti keadilan, kemiskinan, pluralisme, demokrasi, dan pemberdayaan masyarakat memperoleh prioritas dibandingkan isu-isu ritual atau teologis spekulatif. Dengan demikian, dominasi isu sosial dalam tafsir M. Dawam Rahardjo dapat dipahami sebagai bentuk kesadaran hermeneutik atas keterpengaruhan sejarah dan konteks sosial mufasir. Tafsir ini merepresentasikan upaya untuk menjadikan al-Qur'an sebagai teks yang hidup dan relevan dalam menjawab tantangan sosial umat, sekaligus menegaskan posisi tafsir sebagai praksis intelektual yang tidak netral, melainkan berpihak pada nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

B. Saran

Penelusuran argumen Dawam Raharjo dalam tafsirnya membawa pada satu kesimpulan bahwa faktor sejarah internal menjadi kecenderungan yang menjadi modal dalam tafsirnya. Namun, eksplorasi terhadap materi-materi yang lebih luas dalam sajian tafsirnya masih memungkinkan untuk digali lebih dalam khususnya dengan disiplin ilmu yang serumpun. Mengingat materi tafsir yang disajikan juga lebih banyak mengakomodasi konteks dibandingkan eksplorasi terhadap teks itu sendiri. Pada akhirnya, penelitian ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Peneliti akan sangat terbuka menerima berbagai masukan dan kritik yang membangun demi kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal, and Thoriqul Aziz. *Khazanah Tafsir Nusantara; Para Tokoh Dan Karya-Karyanya*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2023.
- Aisa, Latifah Dwi Nur. "Tafsir Modern Di Indonesia Abad Ke-21 : Identifikasi Karakteristik Produk Tafsir Pada Tahun 2001-2022." *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Nusantara* 10, no. 2 (2024): 86–102. <https://doi.org/10.32495/nun.v10i2.459>.
- . "Tafsir Modern Di Indonesia Abad Ke-21: Identifikasi Karakteristik Produk Tafsir Pada Tahun 2001-2022." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 10, no. 2 (2024): 86–102.
- al-Farmawī, A H. "Al-Bidāyah Fī Al-Tafsīr Al-Mawḍū 'Ī." *Maktabah Wahbah*, 1994.
- Al-Farmāwī, Abd al-Hayy. *Al-Bidāyah Fī Tafsīr Mauḍū'ī*. Kairo: Maktabah Jumhuriyyah, 1997.
- Ali, Fachry, and Bahtiar Effendy. *Merambah Jalan Baru Islam: Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru*. Bandung: Mizan, 1986.
- Amal, Taufik Adnan. "Metode Dan Alternatif Neomodernisme Fazlurrahman." *Bandung: Mizan*, 1990.
- Amir, Ahmad N, Abdi O Shuriye, and Ahmad F Ismail. "Muhammad Abduh's Contributions to Modernity." *Asian Journal of Management Sciences and Education* 1, no. 1 (2012): 163–75.
- Anwar, M. Syafi'i. *Pluralisme Dan Amanah Kecendekiawanan: Belajar Bersama Dawam Rahardjo*. Jakarta: Paramadina, 2007.

- Arjuna, Halimatussa'diah, and Deddy Ilyas. "Epistemologi Tafsir Muhammad Dawam Rahardjo Dalam Ensiklopedi Al-Qur'an." *Alhamra* 6, no. 1 (2025).
- Dafit, Ahmad. "Islam Progresif Dalam Gerakan Sosial Dawam Rahardjo (1942-2016)." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2017): 37–62.
- Daneshgar, Majid, Peter G Riddell, and Andrew Rippin. *The Qur'an in the Malay-Indonesian World: Context and Interpretation*. Routledge, 2016.
- Fatkhurrohman, Abdul Azis. "AKTUALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM AL-QURAN RESEPSI TIM PENYUSUN TAFSIR TEMATIK MODERASI BERAGAMA 2022." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2025.
- Federspiel, Howard M. "Kajian Al-Quran Di Indonesia: Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab." (*No Title*), 1996.
- Gadamer, Hans-Georg. *Philosophical Hermeneutics*. Univ of California Press, 1977.
- . *Truth and Method*. A&C Black, 2013.
- . *Truth and Method*. London: Continuum, 1975.
- Gadamer, Hans Georg. *The Beginning of Knowledge*. Bloomsbury Publishing, 2002.
- Goel, Suresh. *Crisis Management: Master the Skills to Prevent Disasters*. New Delhi: Global India Publications, 2009.
- Gusmian, Islah. "Bahasa Dan Aksara Dalam Penulisan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Era Awal Abad 20 M." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 5, no. 2 (2015): 223–47.
- . *Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju, 2002.

- . *Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Lkis Pelangi Aksara, 2013.
- Harb, Ali. *Kritik Kebenaran*. Lkis Pelangi Aksara, 2004.
- Ichwan, Moch Nur. “Literatur Tafsir Qur’an Melayu-Jawi Di Indonesia: Relasi Kuasa, Pergeseran, Dan Kematian.” *Visi Islam* 1, no. 1 (2002): 13–29.
- Ikhwan, Munirul. “Tafsir Al-Qur’an Dan Perkembangan Zaman : Merekonstruksi Konteks Dan Menemukan Makna.” *Nun* 2, no. 1 (2016): 11.
- Insawan, Husain, and SULTAN QAIMUDDIN. “Pemikiran Ekonomi Islam M. Dawam Rahardjo.” Kendari: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin, 2012.
- Kersten, Carool. *Contemporary Thought in the Muslim World: Trends, Themes, and Issues*. Routledge, 2019.
- Khotimah, Husnul. “Paradigma Tafsir Egalitarianisme Zaitunah Subhan Dalam Tafsir Kebencian.” *Journal of Islamic Thought and Philosophy* 2, no. 2 (2023): 185–207.
- Lukman, Fadhli. *The Official Indonesian Qur’ān Translation: The History and Politics of Al-Qur’an Dan Terjemahnya*. Open Book Publishers, 2022.
- Ma’rifah, Srikandi. “Dinamika Produktivitas Karya Tafsir" Nusantara": Studi Pemetaan Karya Tafsir Abad 17 Hingga 19: Konteks Sosial-Budaya Kajian Tafsir Di Indonesia, Ragam Tafsir Nusantara Era Abad Ke-16 Sampai Abad Ke-19 Awal.” *El-Wasathy; Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 186–207.
- MUN’IM, SIRRY. “What’s Modern about Modern Tafsīr? A Closer Look at Hamka’s Tafsīr Al-Azhar.” In *The Qur’an in the Malay-Indonesian World*, 212–25. Routledge, 2016.

Munawar-Rachman, Budhy. “Ensiklopedi Al-Qur’an: Sebuah Manifesto Islam Inklusif.”

Ensiklopedi Al-Qur’an: A Manifesto of Inclusive Islam]. In Ali-Fauzi, Hasyim, and Lamardy, Demi Toleransi, n.d., 152–78.

Munifah, Ulfa. “ENSIKLOPEDI AL-QUR’AN: TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN KONSEP-KONSEP KUNCI (Telaah Terhadap Kesenambungan Kata-Kata Kunci Dalam Ensiklopedi Al-Qur’an Karya Dawam Raharjo).” UIN SUNAN KALIJAGA, 2017.

Mustaqim, Abdul. *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*, 2019.

Naim, Ngainun. “Pluralisme Sebagai Jalan Pencerahan Islam: Telaah Pemikiran M. Dawam Rahardjo.” *Jurnal Salam* 15, no. 2 (2012).

Palmer, Richard E. *Hermeneutika: Teori Interpretasi Dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, Dan Gadamer*. IRCiSoD, 2022.

Pink, Johanna. “Tradition, Authority and Innovation in Contemporary Sunnī Tafsīr: Towards a Typology of Qur’an Commentaries from the Arab World, Indonesia and Turkey.” *Journal of Qur’anic Studies* 12, no. 1–2 (2010): 56–82.

Qodir, Zuly. *Islam Liberal: Varian-Varian Islam Liberal Di Indonesia 1991-2002*. Yogyakarta: LKiS, 2010.

Rahardjo, Dawam. “Assalamu’alaikum.” *Ulumul Qur’an*, no. 1 (1989).

Rahardjo, M. Dawam. *Paradigma Al-Qur’an, Metodologi Tafsir Dan Kritik Sosial*. Jakarta: PSAP, 2005.

Rahardjo, M Dawam. *Ensiklopedi Al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep*

- Kunci*. Diterbitkan oleh Penerbit Paramadina bekerjasama Jurnal Ulumul Qur'an, 1996.
- . *Intelektual, Inteligensia, Dan Perilaku Politik Bangsa: Risalah Cendekiawan Muslim*. Mizan, 1993.
- Raharjo, M Dawam. “Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci.” *Jakarta: Paramadina*, 2002.
- Rahman, Fazlur, Ahsin Mohammad, and Ammar Haryono. *Islam Dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*. Pustaka, 1985.
- Riyaldi, Rino, Wan Muhammad Fariq, and Bambang Irawan. “Penafsiran Ayat-Ayat Riba Menurut Dawam Rahardjo.” *KONVENSYEN SERANTAU PENGAJIAN ISLAM*, 2018, 37.
- Riyaldi, Rino, and Muhd Najib Abdul Kadir. *PEMIKIRAN DAWAM RAHARDJO DALAM PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN*, 2015.
- Rukin, S Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Shihab, M Quraish. *Kaidah Tafsir*. Lentera Hati Group, 2013.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Suryadinata, Sartika. “Penafsiran Kata Syaythan Menurut Dawam Rahardjo Dalam Ensiklopedi Al-Qur'an.” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 2, no. 1

(2020): 30.

Syafirin, Muhammad. "Problematika Tafsir Sosial Dawam Rahardjo: Kritik Atas Etika Dan Metodologi Penafsiran Al-Quran." *Al-Irfani: Journal of Al Qur'anic and Tafsir* 5, no. 1 (2024): 1–25.

Syamsuddin, Sahiron. "Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an." Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017.

Taufikurrahman. "Kajian Tafsir Di Indonesia." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 2, no. 1 (2012): 1–26.

Thahir, Lukman S, and Darlis Dawing. "Telaah Hermeneutika Hans-Georg Gadamer; Menuju Pendekatan Integratif Dalam Studi Islam." *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat* 17, no. 2 (2021): 349–75.

Ulya, Ulya. "Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran Al-Qur'an." Idea Press Yogyakarta, 2017.

Wadud, Amina. "Qur'ān, Gender and Interpretive Possibilities." *Hawwa* 2, no. 3 (2004): 316–36.

Wardani, Wardani. "Tren Perkembangan Pemikiran Kontemporer Metodologi Tafsir Al-Quran Di Indonesia," 2017.

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Yasin, Hadi. "Mengenal Metode Penafsiran Al Quran." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 34–51. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.826>.

- Zakiy, Ahmad. "Konsep Dan Etos Ilmu Dalam Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo." *Anwarul* 4, no. 1 (2023): 123–38.
<https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2276>.
- . "Pemikiran Dawam Rahardjo Terhadap Konsep Madinah Dalam Al-Qur'an:(Studi Analisis Terhadap Buku Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo)." *PAPPASANG* 5, no. 2 (2023): 156–78.

